

Red Light, Green Light

Versi Investor Pemula



Ternyata, konsep permainan "Red Light, Green Light" dalam serial yang lagi hits ini bisa banget kita aplikasikan dalam dunia investasi, lho.

Buat Sobat yang masih pemula dan pengen mulai berinvestasi, yuk, simak analogi ini supaya nggak salah langkah dan bisa menghindari kerugian besar.



Green Light

Lakukan Riset Sebelum Berinvestasi



A

Sama kayak pemain dalam serial yang harus memperhatikan dengan seksama setiap gerakan boneka, Sobat pun perlu melakukan riset sebelum menginvestasikan uang Sobat. Cek dulu produk investasi yang Sobat pilih dan pahami risiko serta potensi keuntungannya.



Tentukan Tujuan Keuangan yang Jelas

B

Sebagaimana pemain yang bergerak maju hanya ketika diberi izin, Sobat perlu menetapkan tujuan investasi yang jelas. Apakah Sobat berinvestasi untuk dana pensiun, pendidikan anak, atau membeli rumah?

Pahami Profil Risiko

C

Sobat harus mengenali seberapa besar risiko yang siap Sobat tanggung. Jangan terjebak dalam euforia pasar yang bergejolak, pilihlah produk investasi yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan Sobat.



Investasi Jangka Panjang

D

Sama halnya dengan strategi yang bijak dalam permainan, investasi juga membutuhkan kesabaran. Investasi jangka panjang cenderung memberikan hasil yang lebih stabil dan optimal dibandingkan dengan spekulasi jangka pendek yang berisiko tinggi.



Red Light



Hindari Berinvestasi Tanpa Bekal Pengetahuan

A

Nggak memahami instrumen investasi yang Sobat pilih adalah kesalahan yang fatal. Menaruh uang Sobat pada investasi yang nggak Sobat pahami adalah seperti bergerak saat "Red Light", alias berisiko besar.

Jangan Fokus pada Keuntungan Instan

Seperti dalam permainan, Sobat nggak bisa langsung mencapai tujuan hanya dalam beberapa detik. Begitu pula dengan investasi, jangan terobsesi dengan keuntungan cepat dan mudah.

B

Don't Put All Your Eggs In One Basket

Dalam berinvestasi, jangan menaruh seluruh uang Sobat hanya pada satu jenis investasi. Sebagai strategi, diversifikasikan investasi Sobat ke berbagai instrumen untuk mengurangi risiko kerugian yang besar.

C

Jangan Mengabaikan Manajemen Risiko

Sama halnya dengan nggak berhenti tepat waktu saat "Red Light", berinvestasi tanpa melindungi diri Sobat dengan strategi seperti *stop loss* atau asuransi risiko adalah langkah yang ceroboh. Pastikan Sobat memahami dengan baik gimana cara ngatur risiko untuk melindungi aset.

D